

PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM ADMINISTRASI SEKOLAH BERBASIS DIGITAL BAGI GURU-GURU SMA SWASTA PERSIAPAN STABAT

**Azrina Purba¹⁾, Tedy Putra²⁾, Haryati³⁾, Wina Mariana Parinduri⁴⁾,
Titin Rahmayanti Rambe⁵⁾, Riskyka⁶⁾, Ade Evi Fatimah⁷⁾, Diah Kesumawati⁸⁾,
Kahar Mashuri⁹⁾**

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

azrinapur@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini menuntut kita untuk terus maju dan berkembang agar tidak tertinggal jauh di belakang. Termasuk dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dalam pengelolaan administrasi sekolah. Namun, masih ada beberapa instansi yang menggunakan sistem manual. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu team melakukan pelatihan ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi guru-guru dalam menggunakan system administrasi sekolah berbasis digital. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pelatihan pendampingan guru-guru dalam penggunaan system administrasi. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, apakah respon mereka positif atau mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan serta antusias dalam praktek tata kelola dan diskusi. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola administrasi sekolah berbasis digital. Selain itu para peserta sangat antusias dalam kegiatan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Ini menunjukkan keefektifan pelatihan penggunaan system administrasi sekolah berbasis digital.

Keyword/Kata Kunci: Sistem pengelolaan, Administrasi Sekolah, Digitalisasi sekolah

ABSTRACT

Current technological developments require us to continue to progress and develop so as not to be left far behind. Included in the world of education, one of which is in the management of school administration. However, there are still several agencies that use manual systems. This is due to a lack of knowledge of human resources in using technology. Therefore the team conducted this training. The purpose of this activity is to assist teachers in using a digital-based school administration system. The method used in this activity is training to assist teachers in using the administration system. This service activity can be categorized as successful. The success of this activity was seen from the response of the participants during the training which was followed by mentoring, whether their response was positive or did they take part in the whole series of activities and participate in each stage of the activity and were enthusiastic in governance practices and discussions. The results of community service show an increase in participants' knowledge and skills in managing digital-based school administration. In addition, the participants were very enthusiastic in the activity by asking questions. This shows the effectiveness of training on using a digital-based school administration system.

Keywords: *Management system, School Administration, School digitization*

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah instansi pendidikan yang terintegrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Salah satu komponen yang sangat penting adalah tenaga administrasi. Menurut Fajrin, dkk (2020) Administrasi sangat penting bagi dunia pendidikan dan tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi dalam sekolah, serta harus ditunjang oleh pelayanan administrasi sekolah yang teratur, terarah dan terencana, mengikuti arah jaman yang semakin bersaing dan semakin modern. Sehingga dibutuhkan suatu keahlian juga keterampilan dalam menangani urusan administrasi sekolah tersebut. Maka dari itu sangat diperlukan tenaga yang terampil dan handal.

Administrasi pendidikan sudah diperkenalkan sejak lama. Namun masih banyak pendidikan yang kurang memahami pentingnya administrasi pendidikan. Seperti halnya menurut Arifin dan Nahar (2016) bahwa administrasi dalam pendidikan yang tertib dan teratur, sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi Kepala sekolah dan guru. Peningkatan kemampuan tersebut akan berakibat positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja di dunia pendidikan tersebut. Dalam memperlancar kegiatan tersebut maka diperlukan informasi yang memadai yang menyangkut dua hal pokok yaitu kegiatan pencatatan data dan pelaporan.

Selain itu perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir ini meningkat

dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Hal ini bukan saja terjadi pada masing-masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas. Belum semua sekolah melakukan dokumentasi arsip secara digital, hal ini berdampak di masa mendatang ketika dokumen tersebut dibutuhkan kesulitan dalam mencari arsip tersebut padahal mendukung kinerja sekolah, misalnya dalam saat penilaian kinerja sekolah (Pramono, dkk., 2021). Sistem administrasi di beberapa instansi pendidikan masih banyak yang menggunakan system manual dengan menggunakan pencatatan pada buku. Ini bukan berarti tidak baik hanya saja kurang efektif dan efisien dalam penggunaannya di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini. Namun pada kenyataannya pemanfaatan teknologi ini masih kurang dikarenakan kemampuan sumber daya manusia (SDM) masih kurang memahami penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu dilakukanlah pelatihan system administrasi sekolah berbasis digital ini dengan tujuan agar seluruh komponen pendidikan seperti guru mata pelajaran, guru wali kelas maupun tenaga kependidikan dapat menerapkan system administrasi sekolah ini dengan baik guna menunjang kemajuan administrasi pendidikan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan cara penggunaan sistem administrasi bagi guru-guru di lingkungan SMA Swasta Persiapan Stabat yaitu guru mata pelajaran, guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling. Kegiatan dilakukan pada tanggal 2 Maret 2022 bertempat di SMA Swasta Persiapan Stabat beralamat di Jl. HIB Tembeleng, Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Waktu kegiatan pengabdian ini 1 (satu) hari mulai dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 17.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka dengan Metode yang digunakan adalah metode pemaparan materi secara pleno, praktek penggunaan sistem administrasi berbasis digital dan pendampingan langsung dalam setiap tahapan praktek yang dilakukan. serta diskusi tanya jawab. Diagram kegiatan pelatihan yang dilakukan sebelum, selama dan sesudah pelatihan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, pada tahapan ini yang akan dilakukan adalah menghubungi mitra atas ketersediaannya dalam program pengabdian pada masyarakat ini, membuat panduan pelatihan (manual book) yang akan dijadikan acuan pada saat melaksanakan praktek nantinya, persiapan registrasi dan administrasi peserta yang akan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian masyarakat serta system administrasi sekolah; (2) pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan pelatihan dengan memaparkan materi dan praktek penggunaan sistem administrasi berbasis digital dan pendampingan langsung dalam setiap tahapan praktek yang dilakukan. serta diskusi tanya jawab dan memberikan kuisioner / angket untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan system

administrasi sekolah berbasis digital yang diajarkan dalam pelatihan; dan (3) evaluasi, pada tahapan ini dilakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan dengan melihat antusiasme para peserta pelatihan apakah sudah memahami bagaimana penggunaan system administrasi sekolah ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dari dosen STKIP Al Maksum Langkat ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap semesternya. Sebelum dilaksanakan proses pengabdian dilakukan terlebih dahulu survey lokasi mitra pengabdian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh team pengabdian adalah dengan penyampaian surat-surat mengenai kesediaan mitra dalam program pengabdian pada masyarakat ini. Setelah mitra menyatakan kesediaan, maka team pengabdian melakukan pra survey yang merupakan kegiatan awal untuk mendapatkan informasi awal dan kelayakan pelaksanaan kegiatan. Jika mitra setuju dengan pelaksanaan pengabdian maka selanjutnya adalah mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian seperti membuat panduan pelatihan (manual book) yang akan dijadikan acuan pada saat melaksanakan praktek nantinya, persiapan registrasi dan administrasi peserta yang akan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian masyarakat serta sistem administrasi sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk guru mata pelajaran, guru wali kelas dan guru bimbingan konseling. Selain itu sebelum pelaksanaan pelatihan maka terlebih dahulu kami lakukan sosialisasi tentang system administrasi sekolah tersebut kepada pihak mitra.



Gambar 2. Sosialisasi sistem administrasi sekolah

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan penggunaan sistem administrasi sekolah berbasis digital. Pelatihan ini terbagi lagi atas sesi materi/ teori dan praktek pengelolaan administrasi dan tanya jawab. Pada sesi materi, dipaparkan beberapa materi oleh beberapa narasumber sesuai bidang keahliannya masing-masing. Materi-materi tersebut yaitu pengertian tata kelola administrasi sekolah berbasis digital, pentingnya administrasi

sekolah berbasis digital, kelebihan dan kekurangan tata kelola administrasi sekolah berbasis digital, peran SDM sekolah. Setiap sesi materi diberikan waktu untuk melakukan tanya jawab bagi peserta pelatihan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Dalam sesi materi ini, terlihat antusiasme para peserta pelatihan dengan memberikan respon yang baik dan adanya beberapa pertanyaan yang menunjukkan perhatian peserta terhadap materi pelatihan.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh team pengabdian pada masyarakat

Selanjutnya adalah sesi praktek pengelolaan administrasi sekolah berbasis digital. Dalam kegiatan praktek ini, diperkenalkan mengenai manajemen data, administrasi data, persuratan, pengetikan data bersama dan penggunaan aplikasi e learning untuk tata kelola administrasi. Para peserta yang membawa laptop diarahkan untuk menyambungkan laptopnya dengan internet/ wifi yang ada. Pada sesi praktek ini antusias peserta sangat baik, para peserta sangat bersemangat meskipun pada awalnya para peserta bingung dan kewalahan dalam menggunakannya. Namun setelah mencoba melakukannya semakin memahami penggunaannya.

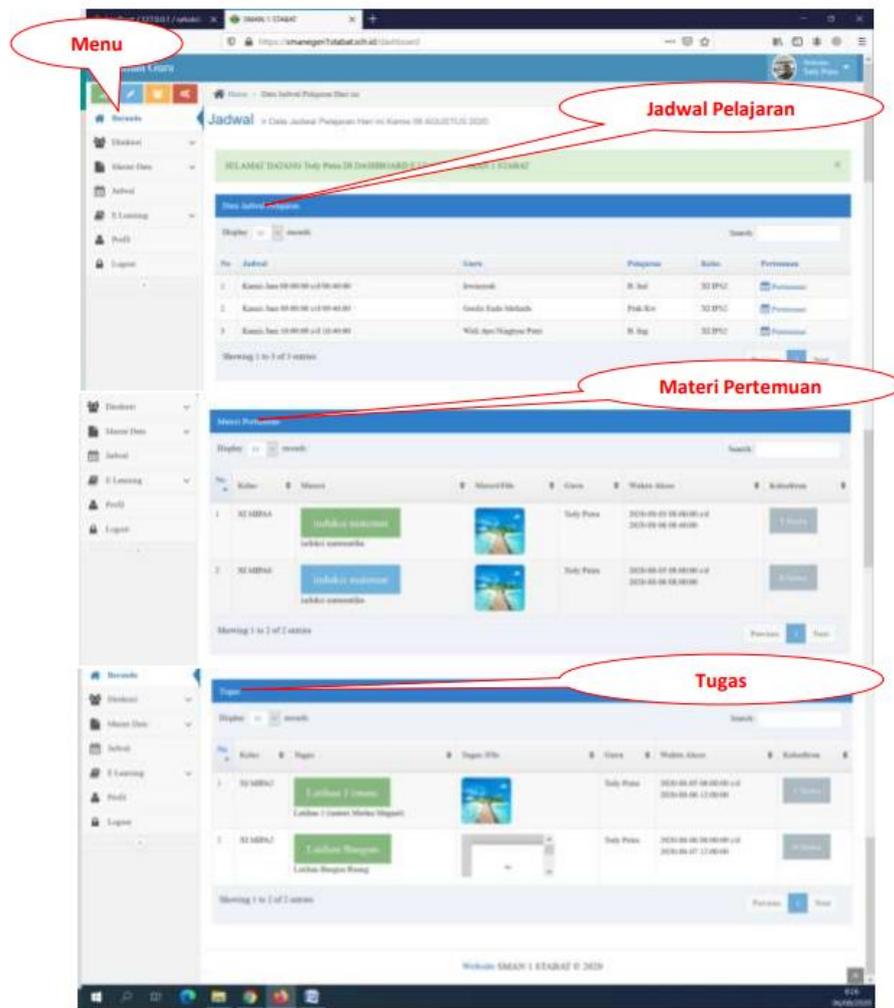
Menurut Guo (2021) bahwa Penerapan suatu aplikasi yang baik dapat dilihat dari kinerja aplikasi, waktu penyelesaian maksimum, dan pemanfaatan sumber daya. Berikut adalah tampilan menu serta Langkah-langkah kinerja sistem administrasi sekolah seperti pada gambar-gambar berikut ini. Untuk membuka Aplikasi E Learning dilakukan dengan cara mengetikkan pada browser <https://smanegeri1stabat.sch.id/e-learning>, maka akan tampil tampilan seperti gambar.

Selanjutnya para guru diinstruksikan untuk klik menu E Learning yang ditunjuk pada gambar 2, maka akan tampil aplikasi E Learning seperti tampilan pada gambar 1. Untuk masuk ke halaman E Learning, masukkan User Name dan Password yang telah diberikan, selanjutnya pilih login sebagai Siswa atau Guru, klik Login.



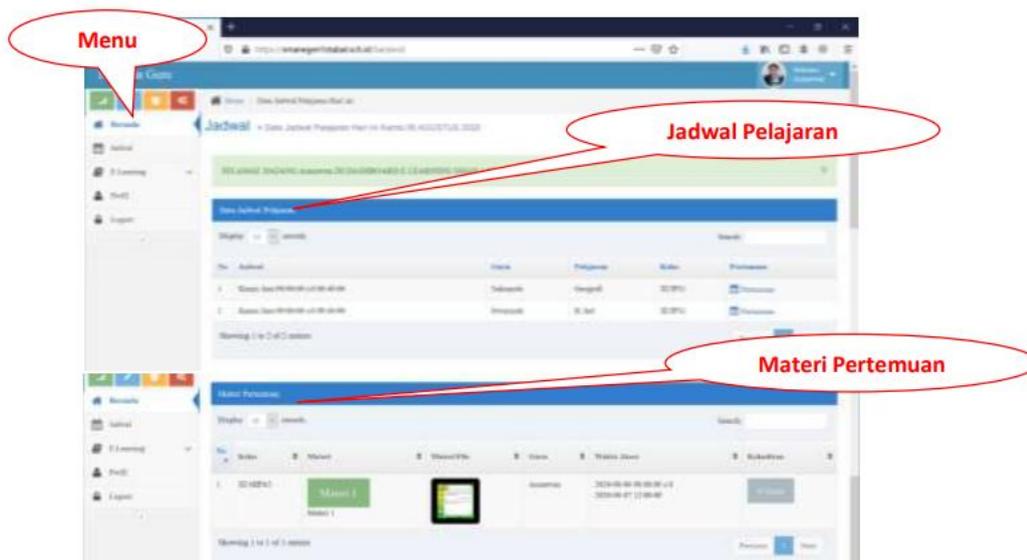
Gambar 4. Tampilan halaman login aplikasi e learning

Selanjutnya akan muncul tampilan lama menu guru level administrator seperti gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Halaman Beranda Guru (Level Administrator)

Selanjutnya halaman beranda guru ditunjukkan oleh gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Halaman Beranda Guru

Pada Halaman beranda ini terdapat : 1. Menu 2. List Data Pelajaran Hari ini 3. List Materi pertemuan yang masih aktif (masih dapat diakses karena waktu saat ini masih dalam batas waktu akses) 4. List Tugas yang masih aktif. Menu-menu ini bisa diakses guru dalam proses pembelajaran dan begitu seterusnya praktek dilaksanakan dengan pendampingan team pengabdian masyarakat. Berikut adalah gambar kegiatan praktek pelatihan penggunaan system administrasi sekolah berbasis digital.



Gambar 7. Kegiatan praktek penggunaan sistem administrasi sekolah

3. Monitoring dan Evaluasi

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlihat dari evaluasi kegiatan. Evaluasi mengungkapkan beberapa kesalahan kecil yang digunakan untuk penyempurnaan (Osman, dkk., 2015). Keberhasilan pelatihan sistem administrasi sekolah berbasis digital dapat dilihat dari penambahan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan administrasi sekolah berbasis digital. Indikator keberhasilan dalam pelatihan ini ialah tampak dari respon peserta dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Antusias peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, para peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan. Antusiasme peserta terlihat juga dari kehadiran peserta pelatihan sebanyak 30 orang peserta. Selama proses kegiatan pelatihan semangat peserta sangat tinggi dan positif bahkan saat diawal sosialisasi hingga pelatihan dan pendampingan, ini terlihat antusiasme peserta dan respon positif peserta pelatihan.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan dalam mengelola administrasi sekolah yang berbasis digital. Para peserta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangun yang menunjukkan keefektifan pelatihan dan antusias para peserta pelatihan ini. Setelah dilakukannya pelatihan ini, maka hal yang berhasil adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM di lingkungan SMA Swasta Persiapan Stabat dalam mengelola administrasi sekolah yang berbasis digital.

V. SARAN

Demi meningkatkan kompetensi guru dan seluruh komponen satuan pendidikan diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menerapkan administrasi ini di instansi pendidikan lainnya. Agar tata Kelola administrasi dalam lebih efektif dan efisien lagi. Sehingga dengan system administrasi yang tertata dnegan baik maka akan berdampak baik terhadap mutu pendidikan.

UCAPAN TRIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Ketua STKIP Al Maksum Langkat yang telah memberikan ijin sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Selain itu juga tersampaikan khusus pada semua Bapak/Ibu Guru dan tenaga kependidikan SMA Swasta Persiapan Stabat yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian dosen STKIP Al Maksum Langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M & Nahar, A. (2016). Pengembangan Sistem Aministrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informai di MTs. Darul Ulum dan MTs. Miftahul Huda di Kabupaten Jepara. *Journal of Dedicators Community (JDC)*. 1(1). 47-56.
- Fajrin, M. F., Nasuha, N., & Arsyam, M. (2020). Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan. Ddi
- Guo, X. (2021). Multi-objective task scheduling optimization in cloud computing based on fuzzy self-defense algorithm. *Alexandria Engineering Journal*, 60(6), 5603–5609. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2021.04.051>.
- Osman, A., Yahaya, W. A. J. W., & Ahmad, A. C. (2015). Educational Multimedia App for Dyslexia Literacy Intervention: A Preliminary Evaluation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 405–411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.489>
- Pramono, S. W., Supriyanto, S., & Ahdiani, U. (2021). E-Arsip untuk Sekolah Muhammadiyah Sebagai Upaya Dokumentasi Digital. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 39–44. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2788>.